

ABSTRAK

Banyak remaja di Desa Pertelon Sumlaran melakukan kebiasaan minum-minuman keras, lingkungan pergaulan yang tidak baik merupakan faktor penyebabnya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara pergaulan remaja dengan kebiasaan minum-minuman keras di Desa Pertelon Sumlaran Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan.

Desain penelitian ini adalah *Analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah semua remaja putra yang mengkonsumsi minuman keras sebesar 15 orang. Besar Sampel sebesar 14 responden, yang diambil secara *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah pergaulan remaja, variabel dependen adalah kebiasaan minum-minuman keras. Instrumen menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *mann whitney*.

Hasil penelitian dari kategori pergaulan remaja menunjukkan bahwa 8 responden (57,1%) melakukan pergaulan yang tidak baik, sedangkan dari kategori kebiasaan minum-minuman keras 5 responden (35,7%) melakukan kebiasaan minum-minuman keras >5 kali/minggu. Hasil uji statistik *Mann Whitney* didapatkan nilai $p = 0,02 < \alpha = 0,05$, berarti H_0 ditolak.

Simpulannya adalah semakin baik pergaulan remaja maka kebiasaan minum-minuman keras yang dilakukan <2x dalam 1 bulan. remaja harus aktif di Organisasi Karang Taruna dan juga menambah kegiatan yang positif di lingkungan masyarakat, sehingga dapat mengurangi frekuensi kebiasaan minum-minuman keras atau dapat berhenti secara total.

Kata kunci : Pergaulan remaja, kebiasaan minum-minuman keras.